

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tugas akhir yang saya lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan jatuh tegangan pada Gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan nilai jatuh tegangan berkisar antara 0,005 % sampai 0,188 %.
2. Berdasarkan PUIL 2000 dan SPLN 72 tahun 1987 yang mengatur standard toleransi jatuh tegangan didapatkan dari hasil perhitungan jatuh tegangan di Gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tergolong yang sangat baik karena nilainya tidak lebih dari 1% dan jauh lebih rendah dibandingkan standard toleransi maksimum yaitu sebesar 5%.
3. Kabel penghantar yang digunakan pada pembangunan Gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan jenis kabel NYY dalam berbagai ukuran dikarenakan kabel NYY merupakan kabel standard untuk instalasi listrik yang memiliki selubung PVC dan memiliki lapisan isolator PVC yang membuat kabel NYY lebih tebal dan kuat dibandingkan kabel jenis lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Jika dikemudian hari dilakukan penambahan beban terpasang pada Gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka arus yang mengalir pada penghantar akan semakin besar yang otomatis jatuh tegangan akan semakin besar oleh karena itu diharapkan dilakukan pengujian perhitungan terhadap jatuh tegangan menjaga agar sesuai dengan standard yang ditentukan.
2. Semakin lama penggunaan kabel penghantar dapat menyebabkan berubahnya nilai resistansi dan reaktansi pada penghantar oleh itu diharapkan dilakukan pengujian berkala untuk mengetahui kabel penghantar masih layak dilakukan atau tidak.